

INOVASI DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SLEMAN

LUKADESI

Latar Belakang

Dinamika kependudukan, salah satunya peristiwa kematian berkaitan dengan ketugasan Dinas Dukcapil yaitu penerbitan akta kematian. Pada pelayanan adminduk yang standar, untuk penerbitan akta kematian maka prosedurnya adalah warga atau pemohon yang datang ke Dinas Dukcapil untuk minta diterbitkan akta kematian dengan melalui mekanisme surat pengantar dari desa.

Permasalahan dalam pelaporan kematian adalah :

1. Peristiwa kematian ada yang tidak dilaporkan ke Dinas Dukcapil sehingga berpengaruh pada data penduduk
2. Tidak semua penduduk aktif dalam melaporkan peristiwa kematian, dan perangkat desa kurang responsif melaporkan penduduk yang meninggal dunia

Pada tahun 2017, pemerintah desa Wukirsari Cangkringan berinisiatif untuk membantu warga yang mengalami peristiwa kematian agar bisa segera diterbitkan akta kematian melalui program Lukadesi (keluarga berduka desa siaga). Setiap ada peristiwa kematian, pemerintah desa akan merespon dengan mencatat di buku induk kematian, serta membuat surat pengantar kematian dan memproses dokumen-dokumen yang diperlukan untuk penerbitan akta kematian yang diterbitkan oleh Dinas Dukcapil. Sehingga pada saat prosesi pemakaman atau beberapa hari sesudahnya akta kematian ini bisa diserahkan kepada ahli waris jenazah.

Dalam kurun waktu selanjutnya, Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman merespon program ini dan berupaya untuk mereplikasinya di kalurahan² lain yang ada di kabupaten Sleman. Proses replikasinya bertahap sesuai kesiapan perangkat desa, dan saat ini (tahun 2022) seluruh kalurahan di kabupaten Sleman (86 kalurahan) sudah menerapkan program Lukadesi ini.

Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan program Lukadesi sebagai berikut :

1. Keluarga/Ketua RT/RW/Dukuh (Perangkat Desa) melaporkan peristiwa kematian penduduk
2. Pemerintah Desa mencatat peristiwa kematian dan menerbitkan surat keterangan kematian
3. Dinas Dukcapil mencatat dalam register akta kematian, memproses dan menerbitkan kutipan akta kematian.
4. Dinas Dukcapil membangun sinergi dengan camat, lurah, perangkat desa, ketua RW, ketua RT dan masyarakat/penduduk kalurahan dalam membuat inovasi LUKA DESI

Manfaat dari sisi pemohon

Keberadaan negara, dalam hal ini Dinas Dukcapil dan pemerintah desa akan terasa ketika ada perhatian dalam bentuk kemudahan akses serta fasilitas layanan publik seperti halnya akta kematian ini. Stereotype masyarakat bahwa prosedur peroleh dokumen kependudukan yang sulit menjadi patah dengan adanya program ini. Keberadaan perantara atau calo yang menjadi warna dalam layanan adminduk akan semakin tergerus dan hilang karena masyarakat bisa mudah dalam mengakses layanan yang ada.

Manfaat bagi Dinas Dukcapil

Adanya program Lukadesi ini mempunyai daya ungkit yang signifikan terhadap pencetakan akta kematian. Dimana sebelumnya masyarakat akan mengajukan permohonan akta kematian disaat sudah membutuhkan, dan keberadaan akta kematian dianggap tidak urgen sehingga pelaporan kematian ini juga masih jauh dari realita kejadian kematian yang sesungguhnya. Keberadaan program Lukadesi ini menjadikan data kependudukan lebih valid dan bersih. Data pencetakan akta kematian sebagaimana berikut :

Uraian	Sebelum inovasi (tahun 2016)	Tahun 2021	Prosentase kenaikan
Permohonan akta kematian	3.488	19.841	468,84%

IDOLA (INTEGRASI DOKUMEN LAYANAN ADMINDUK)

Latar Belakang

Idola (Integrasi Dokumen Layanan Adminduk), merupakan program adminduk yang ditujukan kepada masyarakat dimana saat pengajuan akta kelahiran maka akan memperoleh KK dan KIA sekaligus. Layanan ini diinisiasi oleh Dinas Dukcapil Sleman pada tahun 2018 untuk mempermudah dan mempercepat layanan kepada masyarakat yang akan mengajukan permohonan pembuatan akta kelahiran. Implikasi dari kelahiran anak adalah pembaruan KK dan juga penerbitan KIA (Kartu Identitas Anak). Petugas disibukkan dengan antrian pemohon yang banyak dikarenakan masing-masing layanan dilakukan secara terpisah, sementara data yang ada di system dalam hal ini SIAK (Sistem Informasi Administrasi Kependudukan) sudah terintegrasi.

Pelaksanaan

Program ini lebih mengarah pada koordinasi internal di Dinas Dukcapil, yaitu antara bidang Pencatatan Sipil untuk penerbitan akta kelahiran dan bidang Pendaftaran Penduduk untuk penerbitan KK (Kartu Keluarga) dan KIA (kartu Identitas Anak).

Ketika pemohon mengajukan berkas akta kelahiran, maka petugas akan memproses di penerbitan NIK terlebih dahulu dan penerbitan KK, untuk selanjutnya dapat diterbitkan akta kelahiran yang dimaksud dan kemudian dimasukkan ke operator KIA untuk diproses penerbitan KIA (Kartu Identitas Anak), sehingga ketika pemohon mengambil berkas akan diperoleh akta kelahiran, KK dan KIA.

Manfaat bagi Pemohon

Pemohon akan mendapatkan 3 dokumen adminduk sekaligus saat pengajuan permohonan akta kelahiran yaitu KK, KIA dan akta kelahiran. Mereka tidak perlu pengajuan lagi untuk pencetakan KK dan KIA karena sudah otomatis diperoleh ketika mengajukan permohonan penerbitan akta kelahiran. Dari sisi waktu menjadi efisien. Hal ini menjadi motivasi tersendiri untuk masyarakat agar mengajukan pencetakan akta kelahiran ini secepat mungkin setelah anaknya lahir.

Manfaat bagi Dinas Dukcapil

Adanya layanan IDOLA ini bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data, karena setiap peristiwa kelahiran anak yang ditandai dengan penerbitan akta kelahiran berkonsekuensi pada perubahan KK penduduk tersebut. Sehingga bila dilakukan secara terpisah, akan terdapat kesenjangan data di KK. Updating data bisa dilakukan dengan otomatis ketika menerapkan layanan IDOLA ini.

DUKCAPIL ONLINE

Latar Belakang

Layanan adminduk yang konvensional dilakukan Dinas Dukcapil Sleman adalah masyarakat mengajukan permohonan dengan datang ke loket layanan yang ada di kantor Dinas Dukcapil maupun kepanjangan lokasi layanan di kecamatan dan kalurahan.

Implikasi nya adalah antrian yang kadang memanjang dan tidak nyaman bagi pemohon, karena membutuhkan waktu yang lama untuk kebutuhan layanan adminduk ini. Selain itu juga berpotensi memunculkan calo. Bagi pemohon yang tidak mempunyai waktu akan tertolong dengan keberadaan calo ini. Selain itu minimnya pengetahuan pemohon tentang mekanisme layanan adminduk membuat pemohon seolah merasa tidak bisa menjangkau layanan ini. Disisi lain bagi petugas juga direpotkan dengan antrian yang panjang, serta harus menjelaskan dengan detail kepada pemohon berulang-ulang sehingga menguras tenaga dan waktu serta hasil layanan yang tidak bisa optimal. Keberadaan layanan online menjadi kebutuhan dan tuntutan saat ini seiring dengan adanya program smart city.

Pelaksanaan

Layanan online adminduk dilakukan oleh Dinas Dukcapil pada tahun 2020, melalui laman <https://layananonline.dukcapil.slemankab.go.id>. Masyarakat bisa mengakses 6 layanan melalui laman tersebut, yaitu akta kelahiran, akta kematian, pindah, datang, pencetakan KIA (Kartu Identitas Anak) dan pencetakan KTP el (Kartu Tanda Penduduk elektronik). Hasil dari layanan online tersebut bisa diakses melalui mesin ADM (Anjungan Dukcapil Mandiri) yang ada di 8 titik yaitu kantor kecamatan Prambanan, Depok, Ngaglik, Pakem, Tempel, serta kantor Dukcapil, perijinan, dan kantor Bupati. Untuk dokumen akta kelahiran, pindah dan KK penduduk bisa mencetak sendiri tanpa harus datang ke Dinas Dukcapil.

Manfaat bagi Pemohon

Masyarakat tidak perlu datang ke loket layanan baik di Dinas maupun kecamatan. Cukup mengakses dari manapun berada dan tidak terbatas jam kerja. Sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama. Selain itu hasil dokumen yang dikirimkan melalui email sehingga data tersimpan secara digital, bisa diakses sewaktu-waktu membutuhkan dan tidak perlu dilegalisir karena legalitas nya ada di barcode TTE (Tanda Tangan Elektronik) yang terpasang di dokumen tersebut.

Manfaat bagi Dinas

Layanan online akan mengurangi antrian yang konvensional, sehingga petugas tidak disibukkan dengan pemohon secara fisik. Selain itu sistem yang terbangun sudah terintegrasi, sehingga memudahkan bagi petugas untuk melakukan cek dan verifikasi terhadap data pemohon. Sehingga dokumen yang dihasilkan valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu berkas fisik implikasi peristiwa kependudukan bisa diminimalisir dengan adanya layanan ini, karena arsip yang diperoleh adalah arsip digital.

SISIR ADMINDUK (SOSIALISASI INFORMASI DAN REKAM DATA ADMINDUK)

Latar Belakang

Aksesibilitas layanan adminduk sangat menentukan keberhasilan pembangunan adminduk, dalam hal ini indikator nya adalah cakupan kepemilikan dokumen adminduk. Layanan yang sulit diakses masyarakat akan menghambat kenaikan cakupan kepemilikan dokumen adminduk, selain itu persepsi masyarakat tentang layanan yang sulit dan berbelit-belit menjadikan motivasi untuk mengakses layanan menjadi rendah. Di sisi lain memunculkan potensi calo layanan yang relatif menjadi indikasi tidak baik akan layanan publik, dikarenakan masyarakat yang akan menjadi korban keberadaan calo ini.

Dinas Dukcapil melalui program Sisir Adminduk yang diinisiasi pada tahun 2019 berupaya mendekatkan layanan kepada masyarakat, sehingga cakupan kepemilikan dokumen adminduk bisa lebih optimal.

Pelaksanaan

Program ini dilaksanakan dengan cara memadukan acara sosialisasi adminduk, layanan rekam KTP el, pemberkasan KK dan KIA, serta layanan akta kelahiran dan akta kematian dalam satu waktu dan satu lokasi. Pemilihan lokasi ditentukan setiap tahun nya di 17 kalurahan, yaitu setiap kecamatan diwakili oleh satu sampel kalurahan yang dipilih oleh kecamatan yang bersangkutan.

Manfaat bagi Dinas

Adanya program ini secara signifikan berdampak pada cakupan kepemilikan dokumen kependudukan. Perbandingan tahun 2018 (sebelum adanya program Sisir Adminduk) dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tahun 2018	Tahun 2021	Prosentase kenaikan
Cakupan kepemilikan akta kelahiran	90,44%	95,97%	6,11%
Pencetakan akta kematian	13.219	19.841	50,09%
Cakupan kepemilikan KIA	45,74%	70,69%	54,55%
Cakupan perekaman KTP el	98,63%	99,97%	1,36%

Manfaat bagi Masyarakat

Adanya program sisir adminduk ini bermanfaat bagi masyarakat, yaitu masyarakat menjadi paham tentang seluk beluk kependudukan melalui sosialisasi yang dilakukan. Selain itu akses layanan dekat dan mudah yaitu di kalurahan tempat tinggal penduduk. Tidak perlu meluangkan waktu dan tenaga jauh ke kantor Dinas Dukcapil maupun ke kecamatan. Selain itu meminimalisir potensi keberadaan calo dikarenakan petugas datang ke lokasi yang terdekat dengan pemohon.